

Analisis Tingkat Kesukaran Dan Validitas Soal Ujian Akhir Sekolah Mata Pelajaran Matematika Pasca Covid-19 Pada SD Segugus Lamreung Tahun 2022/2023

¹⁾Lisa Riswida; ²⁾ Maulidar; ³⁾ Indah Suryawati

^{1,2,3)} Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia

Article Info

Email Corresponding Author:
ciolisaris@gmail.com

Keyword:
*Etnomatematika; Literasi
Numerasi; Bangun Datar.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Tingkat kesukaran soal ujian Akhir Sekolah mata pelajaran Matematika tahun 2022/2023 tingkat SD se-gugus Lamreung. (2) Validitas soal ujian Akhir Sekolah mata pelajaran Matematika tahun 2022/2023 tingkat SD se-gugus Lamreung. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu berupa soal-soal Ujian Akhir Sekolah mata pelajaran Matematika tahun ajaran 2022/2023 beserta lembar jawaban Ujian Akhir Sekolah siswa. Sampel penelitian yaitu seluruh siswa kelas VI SD Se-gugus Lamreung, Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI dari total 4 sekolah yang ada di gugus SDN Lamreung. sedangkan sampelnya yaitu 100% siswa dari 3 sekolah yang dipilih secara acak, sehingga jumlah sampel adalah 102 siswa. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus tingkat kesukaran dan rumus teknik korelasi poin biserial. Hasil analisis data menunjukkan bahwa (1) analisis tingkat kesukaran terdapat 37,5% butir soal yang digunakan dalam ujian termasuk ke dalam kategori mudah, 55,8% kategori sedang dan 6,66% butir soal dikategorikan ke dalam soal susah; dan (2) validitas soal ujian terdapat 30% butir soal dinyatakan sebagai soal yang valid dan 70% soal dinyatakan sebagai soal tidak valid.

PENDAHULUAN

Pengajaran merupakan suatu sistem yang dalamnya terdapat komponen komponen yang satu dengan lainnya saling terkait dan saling menunjang, dalam rangka untuk mencapai seperangkat tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu komponen dari pengajaran adalah evaluasi. Dalam proses belajar mengajar, evaluasi tersebut dilaksanakan pada setiap periode tertentu setelah proses belajar mengajar selesai. Salah satu tujuan evaluasi adalah untuk mengetahui sejauh mana tingkat pencapaian hasil belajar siswa selama periode tertentu. Tingkat pencapaian hasil belajar ini dapat dipergunakan untuk berbagai keperluan dalam bidang pendidikan di sekolah dalam mengambil dan menetapkan suatu keputusan sebagai suatu kesimpulan.

Saat mengambil suatu kesimpulan suatu penelitian kemungkinan dapat terjadi kekeliruan, antara lain dikarenakan data yang diperoleh tidak valid. Kekeliruan data antara lain disebabkan oleh kualitas alat ukur (tes) yang digunakan dalam evaluasi tidak memenuhi syarat sebagai alat ukur yang baik. Dampak negatifnya dapat merugikan siswa serta program-program pemerintah dan masyarakat lainnya. Dalam jurnal Validitas dan Reliabilitas dalam Analisis Butir Soal Farida berpendapat bahwa Secara garis besar alat evaluasi yang digunakan dapat digolongkan menjadi dua macam, yaitu tes dan nontes. Teknik tes dapat dilakukan baik secara tertulis maupun tidak tertulis. Teknik non-tes digunakan untuk menilai sikap, keterampilan, tingkah laku, dan sebagainya.

Tes dalam pendidikan adalah alat penilaian atau metode penilaian yang sistematis, sah, dapat dipercaya dan objektif untuk menentukan kecakapan, keterampilan, dan tingkat pengetahuan siswa terhadap bahan ajar, berupa suatu tugas atau persoalan yang harus diselesaikan oleh seorang siswa atau sekelompok siswa. Berdasarkan objektivitas penskoran, tes dibagi kedalam tes objektif dan tes subjektif.

Daryanto (2013: 28) mengatakan, "Secara garis besar teknik evaluasi yang digunakan dapat digolongkan menjadi 2 macam yaitu teknik tes dan teknik nontes." Teknik non tes adalah teknik penilaian atau evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan dengan tanpa menguji peserta didik, melainkan dilakukan dengan pengamatan secara sistematis (observation), wawancara (interview), atau menyebarkan angket. Teknik nontes pada umumnya memegang peranan yang penting dalam rangka mengevaluasi hasil belajar peserta didik dari segi ranah sikap hidup (affective domain) dan ranah keterampilan (psychomotorie domain) sedangkan teknik tes lebih banyak digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik dari segi ranah proses berpikirnya (cognitive domain). Teknik yang biasa digunakan di sekolah-sekolah adalah teknik tes seperti ujian tengah semester (UTS), ujian akhir semester, bahkan ujian Akhir Sekolah (UAS) menggunakan teknik tes. Teknik nontes biasa digunakan dalam kegiatan praktikum seperti ujian praktek sekolah sebagai bagian dari ujian akhir sekolah.

Hasil tes yang diperoleh siswa akan menjadi cermin baik tidaknya alat evaluasi yang digunakan. Oleh karena itu tes yang telah digunakan hendaknya dianalisis lagi, untuk mengidentifikasi soal-soal yang baik, kurang baik, dan soal yang tidak baik. Dengan analisis butir soal ini dapat diperoleh informasi tentang kejelekan sebuah soal

dan petunjuk dalam mengadakan perbaikan. Adapun tingkat keberhasilan suatu evaluasi antara lain ditentukan oleh baik buruknya alat ukur yang digunakan. Menurut Sudjana (2014:12), "Keberhasilan mengungkapkan hasil dan proses belajar siswa secara objektif sangat tergantung pada kualitas alat penilaian selain cara pelaksanaannya." Arikunto (2018 : 57) mengatakan, "sebuah tes dikatakan baik sebagai alat ukur apabila memenuhi persyaratan tes, yaitu memiliki (1) Validitas, (2) reabilitas, (3) Objektivitas, (4) praktibilitas, dan (5) ekonomis."

Berkaitan dengan hal tersebut pada sekolah dikenal beberapa jenis ujian mulai dari ujian harian, ulangan, ujian akhir semester, dan Ujian Akhir Sekolah (UAS). Setiap tahun sekolah mengadakan Ujian Akhir Sekolah yang diikuti peserta didik tingkat akhir. Namun yang menjadi permasalahannya adalah nilai-nilai yang diperoleh oleh siswa pada Ujian Akhir Sekolah sering mendapatkan nilai yang bertolak belakang dengan nilai sehari-hari. Sering sekali terjadi bahwa nilai yang diperoleh siswa ketika mengikuti ujian harian adalah rendah, akan tetapi ketika mengikuti Ujian Nasional siswa memiliki nilai yang cukup tinggi atau pun sebaliknya.

Merebaknya dan menyebarnya virus Corona awal tahun 2020 membuat dunia pendidikan mengalami hambatan dalam proses belajar mengajar. Proses pendidikan yang dahulunya memakai teknik tatap muka langsung, maka dengan adanya keadaan darurat karena bencana non alam covid-19 membuat proses belajar mengajar dialihkan menjadi daring (dalam jaringan). Tentulah ini menjadi persoalan baru, dimana tata kebiasaan dan kebudayaan yang selama ini dijalankan harus sedikit dibengkokkan menjadi online.

Namun hal ini tidak semua sekolah atau peserta didik dapat menjangkaunya dengan baik. Baik itu disebabkan oleh kekurangan sarana prasarana seperti komputer atau Handpone Android oleh guru maupun peserta didik ataupun disebabkan oleh Jaringan internet yang terkadang juga tidak mendukung di setiap daerah. Hal ini menjadi permasalahan yang sangat serius saat berlangsungnya proses belajar mengajar berlangsung. Sehingga menyebabkan terganggunya proses belajar mengajar di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif dan metode deskriptif kuantitatif. Menurut (Arikunto :2018) Metode penelitian deskriptif kuantitatif

adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI ke empat SD yang ada di gugus SDN Lamreung, yaitu SDN Lamreung, SDN Lam Ujong, SDN Rumpet, dan SDN Gla Meunara Baro. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI di tiga sekolah yang terpilih, yaitu SDN Lamreung, SDN Lam Ujong, SDN Rumpet. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan melakukan pengumpulan dokumen berupa Soal Ujian Akhir Sekolah dan Jawaban siswa. Teknik pengolahan data menggunakan Rumus Korelasi Point Biserial

HASIL DAN PEMBAHASAN

Soal Ujian Akhir Sekolah mata pelajaran Matematika tahun ajaran 2022/2023 di empat sekolah SD se-Gugus Lam reung kecamatan Krueng Barona Jaya di buat dalam 1 paket. Jenis soal yang digunakan oleh semua sampel sekolah adalah sama. Setiap peserta tes akan dihadapkan pada tes objektif bentuk *multiple choice* yang berjumlah 40 soal setiap lembar soal. Setiap soal yang di jawab benar akan diberikan skor 1, sedangkan untuk butir soal yang jawabannya salah akan diberi skor 0. Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran dan validitas ketiga sekolah tersebut maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tingkat Kesukaran dan Validitas Soal Ujian Akhir Sekolah di SDN Rumpet

Ujian Akhir Sekolah yang diadakan disekolah SD Negeri Rumpet diikuti oleh 27 peserta tes. Dari hasil analisis tingkat kesukaran menunjukkan bahwa dari 40 butir soal yang diuji, diperoleh bahwa 9 soal dapat dikatakan termasuk ke dalam kategori soal mudah, yaitu butir soal nomor 1, 5, 7, 17, 22, 23, 24, 25 dan 29. Soal berkategori sedang ada 16 soal, yaitu butir soal nomor 2, 3, 4, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 20, 21, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 34, 35, 36, 37, 38 dan 40. selanjutnya soal yang tergolong ke dalam kategori susah ada 5 butir soal, yaitu butir nomor 18, 19, 33, 39 dan 40. Hasil dari analisis validitas butir soal terdapat 9 butir soal diantaranya dapat dinyatakan sebagai butir soal yang valid, yakni butir soal nomor 9, 11, 12, 13, 15, 19, 21, 23, 33 dan 35 sedangkan 31 butir soal lainnya tidak valid yaitu butir soal 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10,

14,15, 16, 17, 18, 20, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 34, 35, 36, 37, 38, 39, dan 40. Hasil dari analisis soal bisa dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.15 Hasil perhitungan untuk mengetahui koefisien korelasi r_{pbi} uji validitas tiap soal.

No Item	Mp	Mt	SDt	P	Q	Rpbi	Rtabel	Interpretasi
1	26.3	25.84	4.53	0.77	0.23	0.17	0.304	Tidak Valid
2	26.9	25.84	4.53	0.59	0.41	0.275	0.304	Tidak Valid
3	26.4	25.84	4.53	0.59	0.41	0.154	0.304	Tidak Valid
4	26	25.84	4.53	0.66	0.34	0.058	0.304	Tidak Valid
5	27.3	25.84	4.53	0.77	0.23	0.574	0.304	Valid
6	25.9	25.84	4.53	0.75	0.25	0.038	0.304	Tidak Valid
7	25.2	25.84	4.53	0.75	0.25	-0.25	0.304	Tidak Valid
8	25.4	25.84	4.53	0.71	0.29	-0.16	0.304	Tidak Valid
9	27.2	25.84	4.53	0.64	0.36	0.394	0.304	Valid
10	26.7	25.84	4.53	0.89	0.11	0.565	0.304	Valid
11	27.1	25.84	4.53	0.75	0.25	0.478	0.304	Valid
12	27.7	25.84	4.53	0.73	0.27	0.682	0.304	Valid
13	26.5	25.84	4.53	0.78	0.22	0.28	0.304	Tidak Valid
14	27	25.84	4.53	0.66	0.34	0.366	0.304	Valid
15	26.3	25.84	4.53	0.73	0.27	0.149	0.304	Tidak Valid
16	25.8	25.84	4.53	0.61	0.39	-0.01	0.304	Tidak Valid
17	26.5	25.84	4.53	0.73	0.27	0.24	0.304	Tidak Valid
18	26.3	25.84	4.53	0.59	0.41	0.124	0.304	Tidak Valid
19	27.1	25.84	4.53	0.73	0.27	0.468	0.304	Valid
20	26.2	25.84	4.53	0.75	0.25	0.153	0.304	Tidak Valid
21	26.7	25.84	4.53	0.73	0.27	0.309	0.304	Valid
22	26.8	25.84	4.53	0.7	0.3	0.314	0.304	Valid
23	27.5	25.84	4.53	0.77	0.23	0.658	0.304	Valid
24	26.2	25.84	4.53	0.86	0.14	0.219	0.304	Tidak Valid
25	26.8	25.84	4.53	0.61	0.39	0.268	0.304	Tidak Valid
26	26.9	25.84	4.53	0.68	0.32	0.351	0.304	Valid
27	27.5	25.84	4.53	0.68	0.32	0.544	0.304	Valid
28	26.7	25.84	4.53	0.66	0.34	0.271	0.304	Tidak Valid
29	25.9	25.84	4.53	0.8	0.2	0.044	0.304	Tidak Valid
30	25.9	25.84	4.53	0.57	0.43	0.01	0.304	Tidak Valid
31	27.4	25.84	4.53	0.57	0.43	0.407	0.304	Valid
32	25.3	25.84	4.53	0.55	0.45	-0.12	0.304	Tidak Valid
33	26.6	25.84	4.53	0.61	0.39	0.207	0.304	Tidak Valid
34	27.4	25.84	4.53	0.34	0.66	0.247	0.304	Tidak Valid
35	28.5	25.84	4.53	0.32	0.68	0.403	0.304	Valid

36	26.2	25.84	4.53	0.39	0.61	0.06	0.304	Tidak Valid
37	26.4	25.84	4.53	0.52	0.48	0.136	0.304	Tidak Valid
38	27.5	25.84	4.53	0.55	0.45	0.415	0.304	Valid
39	28.4	25.84	4.53	0.32	0.68	0.382	0.304	Valid
40	27.1	25.84	4.53	0.43	0.57	0.232	0.304	Tidak Valid

Tingkat Kesukaran dan Validitas Soal Ujian Akhir Sekolah di SDN Lam Ujong

Peserta tes pada SD Negeri Lam Ujong berjumlah 31 siswa, soal yang diberikan adalah soal yang sama dengan dua sekolah lainnya. Hasil analisis tingkat kesukarannya menunjukkan bahwa dari 40 butir soal terdapat 16 soal yang dapat dikatakan mudah yaitu nomor 1,2, 3, 4, 6, 7, 14, 15, 16, 21, 22, 23, 26, 27, 28 dan 29. Soal yang dikategaorikan kedalam soal sedang terdapat 21 butir soal yaitu butir soal nomor 5, 8, 10, 11, 12, 17, 19, 20, 24, 25,29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, dan 39. Sedangkan 3 butir soal yang lain yaitu butir soal nomor 9, 18 dan 40 dikategorikan kedalam soal susah atau sukar, Sementara untuk analisis validitas tes diperoleh bahwa 11 butir soal dikatakan valid yaitu soal nomor 5, 9, 11, 19, 23, 27, 29, 33, 35, 38 dan 39. Sedangkan 29 soal lainnya dinyatakan tidak valid yakni nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 28, 30, 31, 32, 34, 36, 37 dan 40. Adapun Hasil dari analisis soal bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.10 Hasil perhitungan untuk mengetahui koefisien korelasi r_{pbi} uji validitas tiap soal.

No Item	Mp	Mt	SDt	P	Q	Rpbi	Rtabel	Interpretasi
1	25.09	24.613	4.33	0.74	0.26	0.186	0.355	Tidak valid
2	25.17	24.613	4.33	0.742	0.258	0.218	0.355	Tidak valid
3	25.083	24.613	4.33	0.7742	0.226	0.201	0.355	Tidak valid
4	24.84	24.613	4.33	0.806	0.194	0.107	0.355	Tidak valid
5	26.1	24.613	4.33	0.645	0.355	0.463	0.355	Valid
6	25.2	24.613	4.33	0.806	0.194	0.276	0.355	Tidak valid
7	25.05	24.613	4.33	0.71	0.29	0.158	0.355	Tidak valid
8	23.73	24.613	4.33	0.484	0.516	-0.2	0.355	Tidak valid
9	27.89	24.613	4.33	0.29	0.71	0.484	0.355	Valid
10	25.44	24.613	4.33	0.581	0.419	0.225	0.355	Tidak valid
11	26.14	24.613	4.33	0.677	0.323	0.511	0.355	Valid
12	25.39	24.613	4.33	0.581	0.419	0.211	0.355	Tidak valid
13	25.05	24.613	4.33	0.71	0.29	0.158	0.355	Tidak valid
14	25.08	24.613	4.33	0.806	0.194	0.22	0.355	Tidak valid

15	25.48	24.613	4.33	0.742	0.258	0.34	0.355	Tidak valid
16	24.96	24.613	4.33	0.742	0.258	0.136	0.355	Tidak valid
17	25.6	24.613	4.33	0.645	0.355	0.307	0.355	Tidak valid
18	25.56	24.613	4.33	0.29	0.71	0.14	0.355	Tidak valid
19	26.56	24.613	4.33	0.581	0.419	0.529	0.355	Valid
20	24.76	24.613	4.33	0.548	0.452	0.037	0.355	Tidak valid
21	25.3	24.613	4.33	0.742	0.258	0.269	0.355	Tidak valid
22	24.7	24.613	4.33	0.742	0.258	0.034	0.355	Tidak valid
23	25.84	24.613	4.33	0.806	0.194	0.578	0.355	Valid
24	25	24.613	4.33	0.548	0.452	0.098	0.355	Tidak valid
25	25.67	24.613	4.33	0.677	0.323	0.353	0.355	Tidak valid
26	25.5	24.613	4.33	0.71	0.29	0.321	0.355	Tidak valid
27	25.95	24.613	4.33	0.71	0.29	0.483	0.355	Valid
28	25.35	24.613	4.33	0.742	0.258	0.289	0.355	Tidak valid
29	26.2	24.613	4.33	0.645	0.355	0.494	0.355	Valid
30	25.35	24.613	4.33	0.548	0.452	0.187	0.355	Tidak valid
31	25.5	24.613	4.33	0.516	0.484	0.212	0.355	Tidak valid
32	23.42	24.613	4.33	0.613	0.387	-0.35	0.355	Tidak valid
33	26.06	24.613	4.33	0.548	0.452	0.368	0.355	Valid
34	24.75	24.613	4.33	0.516	0.484	0.033	0.355	Tidak valid
35	26.92	24.613	4.33	0.419	0.581	0.452	0.355	Valid
36	25.23	24.613	4.33	0.419	0.581	0.121	0.355	Tidak valid
37	24.75	24.613	4.33	0.516	0.484	0.033	0.355	Tidak valid
38	25.71	24.613	4.33	0.677	0.323	0.367	0.355	Valid
39	27.3	24.613	4.33	0.323	0.677	0.429	0.355	Valid
40	24.44	24.613	4.33	0.29	0.71	-0.03	0.355	Tidak valid

Tingkat Kesukaran dan Validitas Soal Ujian Akhir Sekolah di SDN Lamreung

Sekolah yang ketiga yaitu sekolah SD Negeri Lamreung yang peserta tesnya berjumlah 44 siswa. Hasil dari analisis tingkat kesukaran diperoleh data bahwa dari 40 soal yang disediakan terdapat 20 soal yang dapat dikatakan mudah yaitu soal nomor 1, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 15, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27 dan 29, Sedangkan soal – soal yang lain yaitu sebanyak 20 butir Soal dikategorikan ke dalam soal susah, soal-soal tersebut yaitu soal nomor 2, 3, 4, 9, 14, 16, 18, 25, 28, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39 dan 40 Sementara untuk analisis validitas soal menunjukkan bahwa 16 soal dinyatakan dapat diantaranya dapat dikatakan valid yaitu soal nomor 5, 9, 10, 11, 12, 14, 19, 21, 22, 23, 26, 27, 31, 35, 38 dan soal nomor 39. Sedangkan 24 soal lainnya dikategorikan tidak valid yaitu soal nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 13, 15, 16, 17, 18, 20, 24,

25, 28, 29, 30, 32, 33, 34, 36, 37, dan 40. Hasil dari analisis soal bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

No Item	Mp	Mt	SDt	P	Q	Rpbi	Rtabel	Interpretasi
1	26.3	25.84	4.53	0.77	0.23	0.17	0.304	Tidak Valid
2	26.9	25.84	4.53	0.59	0.41	0.275	0.304	Tidak Valid
3	26.4	25.84	4.53	0.59	0.41	0.154	0.304	Tidak Valid
4	26	25.84	4.53	0.66	0.34	0.058	0.304	Tidak Valid
5	27.3	25.84	4.53	0.77	0.23	0.574	0.304	Valid
6	25.9	25.84	4.53	0.75	0.25	0.038	0.304	Tidak Valid
7	25.2	25.84	4.53	0.75	0.25	-0.25	0.304	Tidak Valid
8	25.4	25.84	4.53	0.71	0.29	-0.16	0.304	Tidak Valid
9	27.2	25.84	4.53	0.64	0.36	0.394	0.304	Valid
10	26.7	25.84	4.53	0.89	0.11	0.565	0.304	Valid
11	27.1	25.84	4.53	0.75	0.25	0.478	0.304	Valid
12	27.7	25.84	4.53	0.73	0.27	0.682	0.304	Valid
13	26.5	25.84	4.53	0.78	0.22	0.28	0.304	Tidak Valid
14	27	25.84	4.53	0.66	0.34	0.366	0.304	Valid
15	26.3	25.84	4.53	0.73	0.27	0.149	0.304	Tidak Valid
16	25.8	25.84	4.53	0.61	0.39	-0.01	0.304	Tidak Valid
17	26.5	25.84	4.53	0.73	0.27	0.24	0.304	Tidak Valid
18	26.3	25.84	4.53	0.59	0.41	0.124	0.304	Tidak Valid
19	27.1	25.84	4.53	0.73	0.27	0.468	0.304	Valid
20	26.2	25.84	4.53	0.75	0.25	0.153	0.304	Tidak Valid
21	26.7	25.84	4.53	0.73	0.27	0.309	0.304	Valid
22	26.8	25.84	4.53	0.7	0.3	0.314	0.304	Valid
23	27.5	25.84	4.53	0.77	0.23	0.658	0.304	Valid
24	26.2	25.84	4.53	0.86	0.14	0.219	0.304	Tidak Valid
25	26.8	25.84	4.53	0.61	0.39	0.268	0.304	Tidak Valid
26	26.9	25.84	4.53	0.68	0.32	0.351	0.304	Valid
27	27.5	25.84	4.53	0.68	0.32	0.544	0.304	Valid
28	26.7	25.84	4.53	0.66	0.34	0.271	0.304	Tidak Valid
29	25.9	25.84	4.53	0.8	0.2	0.044	0.304	Tidak Valid
30	25.9	25.84	4.53	0.57	0.43	0.01	0.304	Tidak Valid
31	27.4	25.84	4.53	0.57	0.43	0.407	0.304	Valid
32	25.3	25.84	4.53	0.55	0.45	-0.12	0.304	Tidak Valid
33	26.6	25.84	4.53	0.61	0.39	0.207	0.304	Tidak Valid
34	27.4	25.84	4.53	0.34	0.66	0.247	0.304	Tidak Valid
35	28.5	25.84	4.53	0.32	0.68	0.403	0.304	Valid
36	26.2	25.84	4.53	0.39	0.61	0.06	0.304	Tidak Valid

37	26.4	25.84	4.53	0.52	0.48	0.136	0.304	Tidak Valid
38	27.5	25.84	4.53	0.55	0.45	0.415	0.304	Valid
39	28.4	25.84	4.53	0.32	0.68	0.382	0.304	Valid
40	27.1	25.84	4.53	0.43	0.57	0.232	0.304	Tidak Valid

KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian untuk menguji tingkat kesukaran dan validitas butir soal Ujian Akhir Sekolah mata pelajaran Matematika tahun 2022/2023 pada SD Se-gugus Lamreung. Maka diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Analisis tingkat kesukaran soal Ujian Akhir Sekolah pada SDN Rumpet yaitu soal kategori mudah mencapai 22,5% butir soal, 65% butir soal kategori sedang, dan 12,5% kategori sulit. Sementara analisis tingkat kesukaran pada SDN Lam ujung butir soal kategori mudah sebanyak 40%, butir soal kategori sedang 52,5%, dan 7,5% kategori sulit. Dan untuk sekolah SDN Lamreung memiliki tingkat kesukaran yaitu 50% soal kategori mudah dan 50% soal termasuk kategori sulit.
2. Analisis Validitas butir soal Ujian Akhir Sekolah pada SDN Rumpet yaitu 22,5 butir soal valid, dan 77,5% butir soal tidak valid. Sedangkan untuk validitas butir soal pada SDN Lam Ujong yaitu 27,5% butir soal valid, dan 72,5% butir soal tidak valid. Selanjutnya di SDN Lamreung untuk validitasnya yaitu 40% termasuk soal yang valid dan 60% soal tergolong kedalam soal tidak valid.
3. Berdasarkan analisis soal ketiga sekolah yang diteliti maka rata-rata untuk tingkat kesukaran soal dari 40 butir soal yang diuji mencapai 37,5% butir soal yang dianggap mudah. Sementara untuk soal yang dikategorikan ke dalam soal sedang berjumlah 55,8% dan 6,66% soal yang lainnya dikategorikan soal susah. Selanjutnya untuk analisis validitas soal Ujian Akhir Sekolah menunjukkan bahwa hanya 30 % butir soal yang dinyatakan valid. Sedangkan 70% butir soal lainnya dinyatakan tidak valid. Hal ini menunjukkan bahwa soal Ujian Akhir Sekolah mata pelajaran Matematika 2022/2024 masih jauh dari syarat yang telah ditentukan. Menurut Sudjana (2017: 15) proporsi tingkat kesukaran dapat menggunakan perbandingan 3-4-3, yang berarti terdapat 30% butir soal dengan kategori mudah, 40% butir soal dengan kategori sedang, dan 30% dengan kategori sukar.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2018. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, Edisi 3*. Jakarta: PT Bumi Akasara.
- Basuki, Ismet dan Hariyanto. 2017. *Asesmen Pembelajaran*, Edisi 4. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riinawati. 2021. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta : Thema Publisng
- Sudijono, Anas. 2016. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2002. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Daryanto, 2013. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ananda, Rusyd, dkk. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Citapustaka Media.
- Zainuddin. 2021. *Pengembangan dan Evaluasi Pendidikan*. Nusa Tenggara Barat : CV. Alliv Renteng Mandiri.
- Malik, Adam. 2018. *Pengantar Statistik pendidikan*. Yogyakarta: Deepublis
- Basuki, Ismet dan Hariyanto. 2017. *Asesmen Pembelajaran*, Edisi 4. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zainuri, Ahmad. Aquami dan Saiful Annur. 2021. *Evaluasi Pendidikan*. Jawa Timur : PT. Qiara Media
- Wahyuning, Sri. 2021. *Dasar-Dasar Statistik*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.
- Yuslita, Heppi (2016), “*Analisis Tingkat Kesukaran Soal dan Daya Pembeda Soal Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI semester Ganjil di SMA Negeri 5 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2015-2016*” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* Vol.1 No.1
- Farida & Musyarofah, Anna. (2021) “*Validitas dan Reliabilitas dalam Analisis Butir Soal*” *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* Vol.1, No.1 Hal 34-44
- Alfath, Khairuddin. (2019) “*Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda Dan Fungsi Distraktor*” *Jurnal komunikasi dan Pendidikan Islam*, Vol.8 No. 2
- Sulastri dkk. (2017) “*Analisis Soal-soal Ujian Materi Stoikiometri SMA Negeri Kota Banda Aceh*” *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, Vol. 05, No.02
- Susanto, Hery dkk. (2015) “*Analisis Validitas Reabilitas Tingkat Kesukaran dan Daya Beda pada Butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika*” *Jurnal Pendidikan Matematika* Vol.6, No.2